

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa sebanyak 291 remaja pengguna media sosial di Kota Padang mengalami perbedaan perilaku antara di dunia maya dan dunia nyata (*online disinhibition effect*) dalam kategori rendah (72,9%). Hal ini menandakan bahwa ketika menggunakan media sosial, remaja mampu menahan diri untuk tidak bebas dalam berperilaku sehingga pada akhirnya remaja tetap menaati norma sosial yang berlaku layaknya di dunia nyata. Sedangkan *dissociative anonymity* menjadi faktor terbesar yang menyebabkan remaja mengalami *online disinhibition effect*, di mana hal ini berarti bahwa remaja merasa bebas untuk melakukan sesuatu di dunia maya dikarenakan menggunakan identitas tidak asli (palsu). Selain itu, penelitian ini juga mengungkapkan bahwa tingkat *online disinhibition effect* remaja laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan.

#### 5.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, yaitu :

##### 5.2.1 Saran Metodologis

Beberapa saran metodologis yang dapat dipertimbangkan oleh peneliti selanjutnya dengan variabel yang sama yaitu:

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih memperdalam pemahaman terkait dengan teori *online disinhibition effect*.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkonstruksi sendiri alat ukur berdasarkan faktor yang menyebabkan terjadinya *online disinhibition effect* agar dapat lebih jelas dalam mengukur variabel ini.
3. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk meneliti faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya *online disinhibition effect* secara lebih mendalam dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif.
4. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan teknik sampling dengan jenis *cluster sampling* agar mendapatkan data yang lebih jelas dalam hal karakteristik subjek penelitian.

## 5.2.2 Saran Praktis

### 1. Bagi Remaja

Bagi remaja diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini bisa memberikan informasi terkait dengan perilaku menggunakan media sosial sehingga dapat membuat remaja lebih meningkatkan kesadaran ketika menggunakan media sosial. Selain itu, remaja juga diharapkan untuk lebih jujur dalam menggunakan identitas asli ketika berinteraksi di dunia maya.

### 2. Bagi Orangtua

Bagi orangtua diharapkan lebih mengawasi dan mengontrol remaja dalam menggunakan media sosial dikarenakan saat ini segala sesuatu dapat dengan mudahnya dilakukan oleh remaja tanpa mempertimbangkan konsekuensinya.